



## PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B SMP AL-RIFA'IE GONDANGLEGI

Shalsa Alawiyah Nuha<sup>1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Lia Nur Atiqoh Bela Dina<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Islam Malang

email : [1shalsaalawiyah@gmail.com](mailto:1shalsaalawiyah@gmail.com), [2ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:2ika.ratih@unisma.ac.id) ,  
[3lia.nur@unisma.ac.id](mailto:3lia.nur@unisma.ac.id)

### Abstract

*In the learning process much needed motivation to learn. Student learning motivation is not only influenced by how children actively learn and understand the lesson, but also the condition of a supportive learning environment that will affect student learning motivation. This study uses a quantitative approach. The population in this study were students of class VIII B Al-Rifa'ie Gondanglegi junior high school, amounting to 28 students. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis techniques using validity, reliability, normality and linearity tests. Hypothesis testing uses a simple regression test. The results showed that the learning environment of VIII B students of Al-Rifa'ie Gondanglegi Middle School was classified in the high category, with a percentage of 54% or as many as 15 students from 28 students with an average of 63.4643. The learning motivation of eighth grade students of Al-Rifa'ie Gondanglegi Middle School is classified in the high category, with a percentage of 53% or as many as 15 students out of 28 students with an average of 137.25. Based on the results of this study indicate the influence of student learning environment on the motivation of eighth grade students of Al-Rifa'ie Gondanglegi Middle School. Significant value of 0,000, which means less than the probability of 0.05. So it can be concluded that there is an influence of the learning environment (X) on learning motivation (Y). The results of this study are expected to be information and input for teachers and schools in order to create conducive environmental conditions for students*

**Kata Kunci :** *Learning, Learning Environment , Learning Motivation.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidik, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Proses pendidikan tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan hal yang paling pokok. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.(Syah, 2015:63). Yang mana dapat diartikan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan yang telah tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Apabila proses belajar yang dialami oleh siswa berlangsung dengan optimal, maka tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan optimal pula.

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah faktor lingkungan belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian terkait “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei. Adapun penelitian ini mempunyai dua variabel, yakni :

### **1. Variabel Bebas**

Suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian (Priyono, 2016:58). Variabel terikat dalam penelitian ini dengan tanda (X) adalah lingkungan belajar siswa kelas VIII B SMA Al-Rifa’ie Gondanglegi.

## 2. Variabel Terikat

Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian (Priyono, 2016:58). Variabel terikat dalam penelitian ini dengan tanda (Y) adalah motivasi belajar siswa kelas VIII B SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi yang terletak di Jl. Raya Ketawang No. 1 Gondanglegi Malang. Dalam penelitian ini instrumen berupa angket. Penyebaran kuesioner yang berupa angket langsung yaitu memberikan dan menyebarkan daftar angket kepada siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi yang berjumlah 28 siswa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi yang berjumlah 6 rombel yaitu kelas VIII A – VIII F dengan jumlah 165 siswa. Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi yang berjumlah 28 siswa. Dengan teknik sampling berupa purposive sampling.

Peneliti melakukan analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Uji hipotesis yang dilakukan peneliti adalah uji regresi sederhana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 20*.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Lingkungan Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi

Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa

Dalam penelitian ini merupakan hasil penghitungan angket yang telah disebar kepada siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui nilai tertinggi lingkungan belajar adalah 86 dan nilai terendah adalah 44. Untuk hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,4643. Untuk nilai tengah adalah 66 dan standar deviasi adalah 11,96749. Dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai antara 66 sampai 86 adalah sebanyak 15 siswa dengan

prosentase 54% dan termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sampai dengan 51 sampai dengan 65 sebanyak 6 siswa dengan prosentase 21% dan termasuk kategori sedang. Dan yang mendapatkan nilai 44 sampai 50 sebanyak 7 siswa dengan prosentase 25% dan termasuk kategori rendah. Dengan demikian dalam penelitian ini lingkungan belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi mayoritas dalam kategori tinggi.

Dalam kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi ini peneliti mengungkapkan bahwa mayoritas dari anggota kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi ini adalah anak-anak yang tergolong semangat di sekolah. Siswa yang mulanya pendiam, ketika berada di lingkungan seperti ini maka dia akan terpacu untuk ikut aktif mengikuti perkembangan teman-temannya. Lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik kepada orang-orang di sekitarnya, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi ada juga siswa yang di dalam kelas tersebut tidak memiliki semangat tinggi dalam mengikuti perkembangan teman-teman lainnya. Sebagian siswa juga ada yang tidak terlalu aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak terlalu aktif di sini maksudnya adalah kurang adanya motivasi terhadap belajarnya. Dari hasil perhitungan angket dapat dilihat bahwa lingkungan belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi bahwa lingkungan belajar mereka mayoritas mendukung untuk mereka belajar dan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Lingkungan sekolah mempengaruhi belajar siswa baik dari segi manapun. Baik dari warga sekolah maupun kondisi lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditentukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Lingkungan sekolah mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

Di SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi para guru membantu mereka ketika mereka kesulitan dalam belajar. Para guru berusaha semaksimal mungkin untuk membantu para siswa agar dapat memahami setiap pelajaran. Selain itu para guru juga selalu memotivasi para siswa agar selalu semangat belajar dan rajin mengerjakan tugas. Dengan begitu para siswa termotivasi untuk belajar karena adanya dorongan dan perhatian dari para guru. Selain itu kurikulum yang saat ini berlaku pun juga mempengaruhi motivasi belajar para siswa. Pada kurikulum 13 ini siswa dituntut untuk sering bertanya bukan ditanyai juga dituntut untuk mencari tahu bukan

diberi tahu. Dengan ini para siswa akan berusaha bagaimana mereka bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di kelas teman-teman pun saling membantu jika ada yang kesulitan. Ketika ada teman yang masih merasa kebingungan maka teman yang telah paham berusaha untuk membantunya. Sifat kekeluargaan yang mereka rasakan akan memotivasi mereka yang kurang paham agar bisa sejajar dengan mereka yang paham. Hanya saja mereka mengeluhkan ruang kelas yang menurut mereka sempit. Menurut mereka ruang kelas yang sempit sedikit membuat mereka terganggu apalagi ketika hawa sedang panas dan berpengaruh pada proses pembelajaran. Namun sejauh ini mereka merasa nyaman. Perpustakaan yang memadai menambah minat mereka untuk belajar. Mereka senang mencari berbagai referensi untuk menunjang belajar mereka.

Lingkungan belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi tidak hanya pada lingkungan sekolah tetapi juga pada lingkungan asrama pesantren karena seluruh siswi SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi berdomisili di dalam pesantren yakni di Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu khusus Putri. Lingkungan asrama pesantren menurut siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi mayoritas mendukung mereka untuk belajar. Di asrama pesantren seluruh siswa diwajibkan mengikuti kegiatan "Wajib Belajar" yang dilaksanakan malam hari setelah kegiatan sekolah Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini siswa dibagi menjadi banyak kelompok yang mana setiap kelompok beranggotakan 10 orang dengan didampingi 1 pengurus asrama pesantren. Mereka bisa menanyakan dan meminta bantuan kepada pendamping jika terdapat kesulitan dalam belajar ataupun mengerjakan tugas. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa. Hal ini menambah motivasi mereka dalam hal belajar karena adanya pendamping dan teman-teman yang bisa diajak musyawarah dalam belajar.

Dari pihak orang tua mereka yang hanya mereka temui ketika jadwal kunjungan dan via telepon, mendukung dalam hal mengerjakan tugas agar tidak menunda-nunda pekerjaan, selalu memotivasi mereka untuk semangat belajar dan menasehati mereka untuk berbuat kehidupan. Serta mendukung mereka dengan cara menyiapkan segala kebutuhan sekolah mereka.

Lingkungan sekitar asrama pun mendukung mereka dalam hal belajar. Di waktu-waktu belajar, masyarakat sekitar asrama berusaha membuat suasana setenang mungkin agar anak-anak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

## **2. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi**

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini merupakan hasil penghitungan angket yang telah disebar kepada siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui nilai tertinggi lingkungan belajar adalah 174 dan nilai terendah adalah 98. Untuk hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 137,25. Untuk nilai tengah adalah 140 dan standar deviasi adalah 25,62641. Dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai antara 140 sampai 174 adalah sebanyak 15 siswa dengan prosentase 53% dan termasuk kategori tinggi. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sampai dengan 100 sampai dengan 139 sebanyak 10 siswa dengan prosentase 36% dan termasuk kategori sedang. Dan yang mendapatkan nilai 98 sebanyak 3 siswa dengan prosentase 11% dan termasuk kategori rendah. Dengan demikian dalam penelitian ini motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi mayoritas dalam kategori tinggi.

Dalam hal ini di kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie proses pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat berperan penting dalam proses belajar, proses belajar membutuhkan interaksi dan partisipasi aktif dari para pelajar untuk berhasil (Yanti, F.A., Sulistiani, I.R., Sulistiono, Muhammad, 2019:10). Cara guru dalam menyampaikan materi sangat mempengaruhinya. Mereka akan semangat mengikuti proses pembelajaran jika guru menyampaikan materi dengan baik dan menarik. Guru sebagai seorang pendidik di lingkungan sekolah dituntut untuk mempunyai berbagai macam kompetensi dalam menjalankan tugasnya di lembaga pendidikan, selain itu guru juga harus benar-benar mengoptimalkan segala bentuk upaya agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. (Irawan, Roni., Haq, Azhar, Dina, L. N. A, 2019:99)

Dilihat dari pilihan angket yang mereka pilih, mayoritas memilih untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru meskipun terdapat kesulitan, mereka akan tetap berusaha menyelesaikannya. Ketika ada kesulitan mereka berusaha bertanya kepada teman-temannya dan jika masih kesulitan mereka akan mendatangi guru pelajaran yang dikehendaki agar membantu mereka. Juga tingginya semangat mereka untuk berusaha dan belajar semaksimal mungkin. Berusaha agar dapat memahami setiap pelajaran yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak memungkiri bahwa siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi lebih semangat pada pelajaran yang mereka senangi. Mereka akan lebih semangat pada pelajaran yang mereka senangi dan berusaha lebih maksimal agar dapat paham pada pelajaran tersebut, Meski ada beberapa anak yang jika merasa kesulitan ia akan memilih meninggalkannya tanpa berusaha mencari alternative penyelesaiannya bahkan mengabaikannya. Anak-anak tersebut merasa bahwa kemampuannya hanya sampai itu dan tidak ingin meningkatkannya. Tetapi secara

global siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi lebih banyak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Pada siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi, mereka merasa jika dengan belajar maka mereka bisa memahami pelajaran tersebut. Maka mereka berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memahaminya. Juga melihat teman-teman mereka yang telah paham, mereka merasa jika teman mereka bisa maka mereka juga harus bisa. Di kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi para guru selalu memberi motivasi belajar kepada para siswi. Memacu mereka agar berwawasan yang luas dan memiliki pemikiran yang terbuka. Orang tua mereka pun selalu mendukung mereka dan memotivasi mereka dalam belajar.

### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi**

Menurut Slameto (2013: 58) Dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Dalam penelitian ini merupakan hasil penghitungan angket yang telah disebar kepada siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa pada tabel *Model Summary*, ditampilkan nilai R adalah 0,945 dan R Square sebesar 0,839. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa motivasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 83,90 % oleh lingkungan belajar (X). Kemudian pada tabel *Anova*, ditampilkan nilai F adalah 215,866 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain nilai signifikan 0,000 maka lingkungan belajar (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y). Dan pada tabel *Coefficients*, ditampilkan nilai konstanta adalah 8,864 dan beta 0,945. Dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh Lingkungan Belajar (X) terhadap Motivasi Belajar (Y)".

Di SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi para guru membantu mereka ketika mereka kesulitan dalam belajar. Para guru berusaha semaksimal mungkin untuk membantu para siswa agar dapat memahami setiap pelajaran. Selain itu para guru juga selalu memotivasi para siswa agar selalu semangat belajar dan rajin mengerjakan tugas. Dengan begitu para siswa termotivasi untuk belajar karena adanya dorongan dan perhatian dari para guru. Selain itu kurikulum yang saat ini berlaku pun juga mempengaruhi motivasi belajar para siswa. Dengan ini para siswa akan berusaha bagaimana mereka bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di kelas teman-teman pun saling membantu jika ada yang kesulitan. Ketika ada teman yang masih merasa kebingungan maka teman yang telah paham berusaha untuk membantunya. Hanya

saja mereka mengeluhkan ruang kelas yang menurut mereka sempit.. Namun sejauh ini mereka merasa nyaman. Perpustakaan yang memadai menambah minat mereka untuk belajar. Mereka senang mencari berbagai referensi untuk menunjang belajar mereka. Cara guru dalam menyampaikan materi sangat mempengaruhinya. Mereka akan semangat mengikuti proses pembelajaran jika guru menyampaikan materi dengan baik dan menarik. Dilihat dari pilihan angket yang mereka pilih, mayoritas memilih untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru meskipun terdapat kesulitan, mereka akan tetap berusaha menyelesaikannya. Ketika ada kesulitan mereka berusaha bertanya kepada teman-temannya dan jika masih kesulitan mereka akan mendatangi guru pelajaran yang dikehendaki agar membantu mereka. Walaupun tidak memungkiri bahwa siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi lebih semangat pada pelajaran yang mereka senangi. Meski ada beberapa anak yang jika merasa kesulitan ia akan memilih meninggalkannya tanpa berusaha mencari alternative penyelesaiannya bahkan mengabaikannya. Anak-anak tersebut merasa bahwa kemampuannya hanya sampai itu dan tidak ingin meningkatkannya. Tetapi secara global siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi lebih banyak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Di kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi salah satu lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan asrama pesantren karena seluruh siswi SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi berdomisili di dalam pesantren yakni di Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu khusus Putri. Lingkungan asrama pesantren menurut siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi mendukung mereka untuk belajar. Di asrama pesantren seluruh siswa diwajibkan mengikuti kegiatan “Wajib Belajar”. Hal ini menambah motivasi mereka dalam hal belajar karena adanya pendamping dan teman-teman yang bisa diajak musyawarah dalam belajar.

Dari pihak orang tua mereka yang hanya mereka temui ketika jadwal kunjungan dan via telepon, mendukung dalam hal mengerjakan tugas agar tidak menunda-nunda pekerjaan, selalu memotivasi mereka untuk semangat belajar. Serta mendukung mereka dengan cara menyiapkan segala kebutuhan sekolah mereka.

Lingkungan sekitar asrama pun mendukung mereka dalam hal belajar. Di waktu-waktu belajar, masyarakat sekitar asrama berusaha membuat suasana setenang mungkin agar anak-anak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta pengujian hipotesis tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi, maka dapat disimpulkan:

1. Lingkungan belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi tergolong dalam kategori tinggi, dengan prosentase 54% atau sebanyak 15 siswa dari 28 siswa dengan rata-rata 63,4643.
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase 53% atau sebanyak 15 siswa dari 28 siswa dengan rata-rata 137,25.
3. Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Al –Rifa'ie Gondanglegi dengan hasil penelitian Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari probabilitas 0,05. Lalu ditampilkan nilai R adalah 0,945 dan R Square sebesar 0,839. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa motivasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 83,90 % oleh lingkungan belajar (X), sedangkan sisanya (100% - 83,90% = 16,10 %) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh Lingkungan Belajar (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) “.

### Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, Roni., Haq, Azhar, Dina, L. N. A (2019). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Hasyim Asy'ari Kota Batu. Jurnal Pendidikan Islam Volume 4, 99-100*. [riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3067](http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3067)
- Priyono. (2016) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Slameto. (2013) . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013) . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2015) . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yanti, F.A., Sulistiani, I.R., Sulistiono, Muhammad (2019). *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MAN Batu Volume 4, 10*. [riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3124/2878](http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3124/2878)